

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Studi preseden

Teknik pengambilan data studi preseden di ambil menggunakan pengumpulan data sekunder karena keadaan pandemic Covid ó 19. Data sekunder didapat melalui sumber literatur dengan menggunakan teknik *web surfing*.

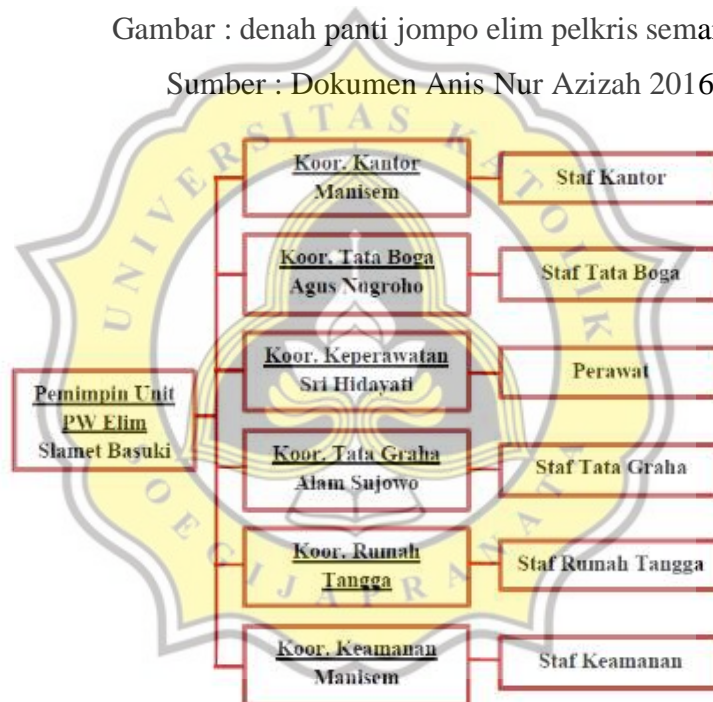
Bangunan pertama yang akan menjadi pembanding adalah Panti Jompo Elim Pelkris Semarang. Panti Jompo Elim Pelkris ( Pelayanan Kristen ) merupakan panti jompo yang dikelola oleh Yayasan PELKRIS. Panti Jompo Elim Pelkris terletak di Jl. Dr. Cipto No 132 Semarang. Panti jompo ini memiliki kapasitas lansia yang ditampung sebanyak 73 orang lansia yang beragama Kristen dengan jumlah kamar 32 ruang kamar dan 45 orang karyawan. Panti jompo ini memiliki luas lahan 3.000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 1.800 m<sup>2</sup>.





Gambar : denah panti jompo elim pelkris semarang

Sumber : Dokumen Anis Nur Azizah 2016



Gambar : Struktur organisasi pada panti jompo elim pelkris semarang

Sumber : Dokumen Alvina gunawan

#### A. Pelayanan Di Panti Jompo Elim PELKRIS

Panti Jompo Elim Pelkris menyediakan sebuah tempat dan memberikan pelayanan bagi lansia, pelayanan yang pertama adalah pelayanan fisik. Yang termasuk dalam pelayanan fisik adalah mandi dua kali sehari, makan tiga kali sehari dengan menu yang bergizi tinggi dan

bervariasi, kemudian pelayanan kebersihan, kemudian yang terakhir ada pelayanan untuk perawatan dan pengawasan lansia sehari ó hari.

Yang kedua ada pelayanan kesehatan, yang termasuk dalam layanan kesehatan adalah cek tensi dan timbang badan setiap hari, pemeriksaan kesehatan secara rutin oleh tenaga medis, kemudian ada fasilitas untuk fisioterapis, pengaturan pola makan.

Pelayanan yang ketiga adalah pelayanan rohani dan psikologi untuk lansia. Yang termasuk kedalam pelayanan rohani disini adalah ibadah pagi yang dilakukan hari setiap hari, ibadah pada hari minggu, kemudian ibadah untuk hari ó hari besar, pemahaman mengenai isi Al-kitab, kemudian ada doa untuk malam hari menjelang tidur.

Kemudian tersedianya SDM yang berpengalaman dan memberikan pelayanan selama 24 jam untuk mengawasi dan melayani lansia dan panti jompo. Tenaga SDM ini terbagi kedalam beberapa klasifikasi, yang pertama adalah bagian keperawatan, bagian keamanan, bagian tata pengelola, bagian tata boga, dan pramucuci.

#### B. Fasilitas ruang yang disediakan Panti Jompo Elim Pelkris

Beberapa ruang ó ruang penting yang disediakan dalam panti jompo ini diantaranya adalah :

##### a. Ruang aula dan ruang obat

Ruang aula ini bermaterialkan penutup lantai yang tidak licin dan tersedianya penghawaan dan pencahayaan alami.



Gambar : Ruang aula

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

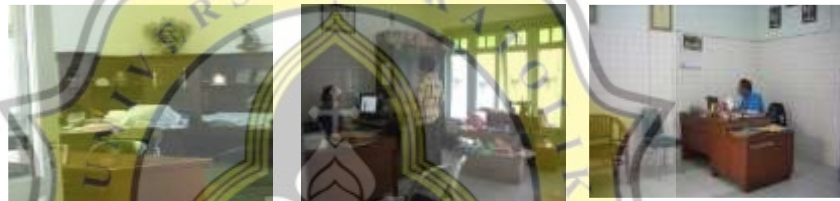


Gambar : Ruang obat

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

b. Kantor pengelola

Yang selanjutnya adalah ruang kantor untuk pengelola panti jompo.



Gambar : Ruang pengelola

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

c. Ruang kamar

Ruang gracia merupakan ruang hunian untuk lansia dengan golongan ruang hunian VIP dengan fasilitas kamar mandi dalam dan AC dan disediakan sofa untuk kerabat untuk menjenguk.



Gambar : Ruang gracia

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

Kemudian untuk ruang hunian yang kedua ada ruang kesabaran ( bagian kiri ), dan ruang kebaikan ( bagian kanan ) , ruang kesabaran ini merupakan hunian golongan umum ( rendah ) untuk satu orang dan ruang kebaikan untuk dua orang. Dengan fasilitas penghawaan udara buatan berupa kipas angin dan terdapat tv untuk sarana hiburan untuk lansia.



Gambar : ruang hunian golongan umum

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

Kemudian ruang yang terakhir adalah ruang kesetiaan, ruang damai, ruang sejahtera, ketiga ruang ini merupakan ruang kamar yang sifatnya tipikal.



Gambar : ruang kamar tipikal

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

#### d. Ruang sosial

Disediakan ruang untuk lansia berinteraksi dengan lansia lainnya atau dengan pengguna panti jompo lainnya baik indoor maupun outdoor



Gambar : ruang sosial

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

e) ruang cuci dan jemur

Terdapat dua area untuk mencuci baju di panti jompo ini, yang pertama adalah area cuci untuk bekas ompol ( bagian kiri ) dan untuk bekas pakai biasa ( bagian kanan ).



Gambar : ruang cuci dan jemur

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

f) dapur



Gambar : ruang dapur

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

g) ruang makan, ruang kasih dan gudang

Tersedia juga fasilitas untuk para lansia makan bersama, dan ruang kasih yang merupakan ruang jenazah ( bagian kiri ) dan gudang (

bagian kanan ) untuk melatakan perabot dan perkakas yang sudah tidak terpakai.



Gambar : ruang kasih dan gudang

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

h) kamar mandi lansia umum

Fasilitas kamar mandi lansia umum berada diluar kamar dan disediakan railing untuk lansia berpegangan.

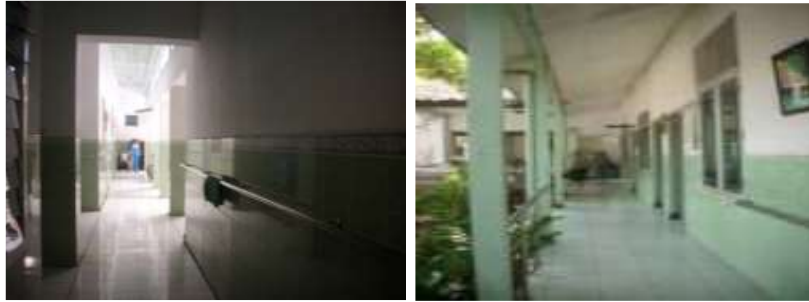


Gambar : kamar mandi lansia umum

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

i) koridor atau selasar

Koridor dalam panti jompo Elim Pelkris menghubungkan semua masa bangunan maupun antar ruang ó ruang yang ada di dalam panti jompo.



Gambar : koridor

Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

j) halaman

Halaman pada panti jompo ini digunakan untuk area senam pagi dan ketika siang digunakan untuk menjemur kasur dan terdapat elemen rumput gajah dan perkerasan *paving block*.



Gambar : Halaman

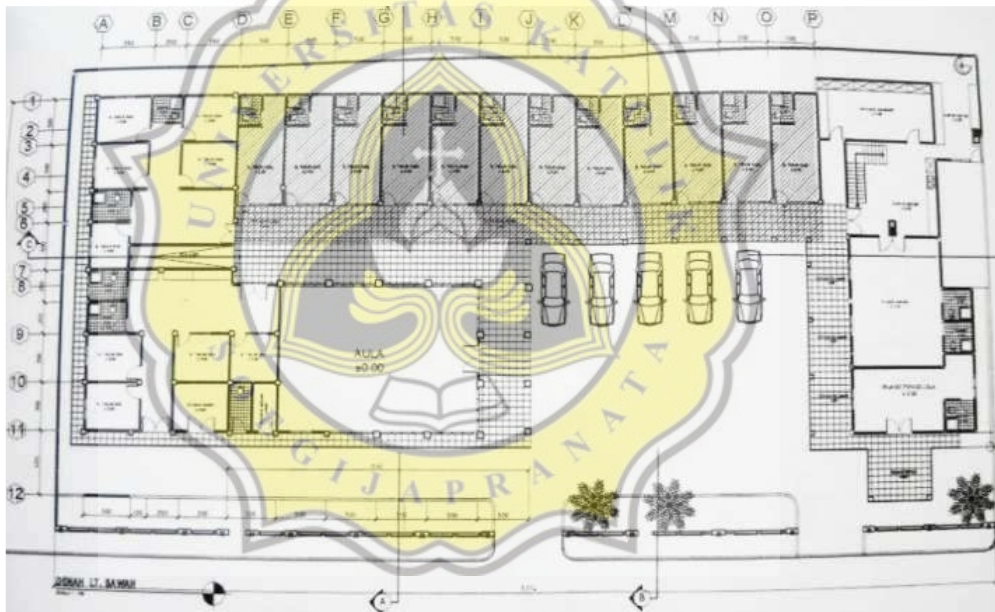
Sumber : dokumen anis nur azizah, 2016

Dari data yang di dapat mengenai Panti Jompo Elim Pelkris Semarang, maka dapat disimpulkan mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada. Kelebihan dari panti jompo Elim Pelkris ini adalah untuk bagian kamar mandi untuk lansia terdapat *railing* untuk lansia berpegangan, kemudian untuk beberapa area dalam panti juga dilengkapi dengan *railing* untuk memfasilitasi lansia. Kemudian untuk kekurangannya untuk area servis bangunan kurang adanya pencahayaan alami yang masuk kedalam bangunan sehingga menciptakan kesan ruang yang gelap dan pengap. Dan untuk pencahayaan masih kurang terang untuk lansia.

Kemudian bangunan panti jompo yang kedua adalah Panti Jompo Wisma Mulia. Panti jompo ini berlokasi di Jl. Hadiah RT.05 RW 03 No.14-16, Kelurahan Jelambar. Kecamatan Grogol, Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta dengan luas lahan 1.000m<sup>2</sup>

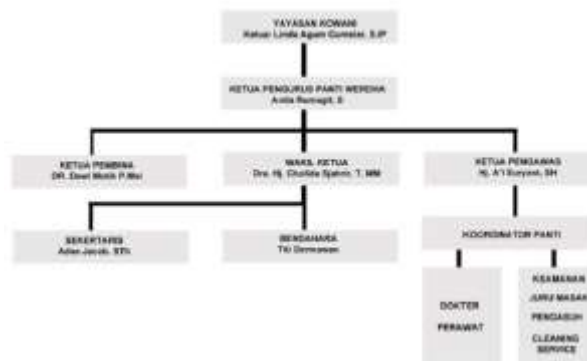


Pada panti jompo ini memiliki dua jenis hunian untuk lansia yaitu ruang hunian standard dan ruang hunian yang VIP pada lantai dasar. Dan lantai dua digunakan untuk ruang rapat, ruang makan dan dapur. Panti jompo Wisma Mulia mempunyai sumber dana pemasukan yang berasal dari iuran bulanan dari keluarga para lansia, warga sekitar dan juga donator. Mayoritas penghuni panti jompo di Wisma Mulia ini adalah perempuan, yang berjumlah 64 orang dan laki-laki hanya empat orang pada tahun 2014. Penghuni pada panti jompo ini mempunyai beberapa syarat yaitu berumur minimal 60 tahun, tidak merokok, tidak memiliki riwayat penyakit yang menular, mempunyai dua orang penanggung jawab, dan berasal dari daerah Jabodetabek. Kamar tidur standar digunakan untuk menampung maksimal empat lansia. Dan yang VIP digunakan untuk menampung dua orang lansia dan hanya tersedia empat kamar dilengkapi dengan AC.



Gambar : Denah panti jompo Wisma Mulia

Sumber : Panti Jompo Wisma Mulia, 2012



Gambar : Struktur organisasi Panti Jompo Wisma Mulia

Sumber : Panti Jompo Wisma Mulia, 2012

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tugas dan fungsi dari pengurus yang ada pada panti jompo Wisma Mulia, yang pertama adalah ketua, bertugas untuk megawasi semua masalah fungsional dan administrarif di dalam panti jompo dan sebagai perantara antara donator, lembaga terkait dan juga yayasan yang mengayomi. Kemudian yang kedua adalah wakit ketua, tugasnya adalah melengkapi tugas dari ketua dan semisal terdapat suatu pekerjaan yang ketua berhalangan bisa menggantikanya . yang ketiga adalah sekretaris, tugasnya adalah pengolah data ó data administratif panti jompo dan melakukan pengawasan terhadap bagian tata usaha dan bagian keuangan. Yang selanjutnya adalah bendahara, bendahara bertujuan untuk mendistribusikan dan mengolah data ó data mengenai keuangan dalam panti jompo dan bertanggung jawab atas semua dana yang masuk dan keluar panti jompo. Kemudian ada staff dan karyawan, tergolong menjadi dua jenis yaitu yang sifatnya medis dan non medis. Staff medis diantaranya adalah dokter, perawat. Dan yang non medis adalah pengasuh 24 jam didalam panti, juru masak, staff kebersihan.

Dari semua anggota kepengurusan panti jompo Wisma Mulia, terdapat jumlah keanggotaan yang terdaftar didalamnya. Terdapat pengurus yang menetap di panti dan ada yang pulang atau tidak menetap.

Tabel : Kepengurusan Panti Jompo Wisma Mulia

Posisi	Kelas	Sifat	Jumlah
Ketua	Pengurus	Tidak Menetap	1
Ketua Pembina	Pengurus	Tidak Menetap	3
Ketua Pengawas	Pengurus	Tidak Menetap	3
Ketua Yayasan	Pengurus	Tidak Menetap	1
Wakil Ketua	Pengurus	Tidak Menetap	2
Sekretaris	Pengurus	Tidak Menetap	1
Bendahara	Pengurus	Tidak Menetap	1
Koordinator Panti	Pengurus	Tidak Menetap	2
Dokter	Kesehatan	Tidak Menetap	1

Perawat	Kesehatan	Tidak Menetap	2
Pengasuh	Staff	Menetap	13
Juru masak	Staff	Menetap	4
Petugas kebersihan	Staff	Menetap	6
Petugas keamanan	Staff	Menetap	1

Sumber : Panti Werdha Wisma Mulia, 2014

Kemudian ada kegiatan yang dilakukan oleh pengguna panti jompo Wisma Mulia adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan lansia *weekdays*

Tabel : kegiatan lansia *weekdays*

Waktu ( WIB )	Aktivitas
07.00 - 08.00	Sarapan pagi
08.00 - 09.00	Senam pagi
09.00 ó 10.00	Kegiatan bebas
10.00 ó 11.00	Art & Crafts
11.00 ó 12.00	Pemeriksaan perminggu
12.00 ó 12.30	Makan siang
12.30 ó 14.00	Nonton Film
14.00 ó 18.00	Waktu bebas
19.00 ó 21.00	Makan malam

Sumber : Panti Werdha Wisma Mulia, 2014

2. Kegiatan lansia *weekends*

Tabel : kegiatan lansia *weekends*

Waktu ( WIB )	Aktivitas
08.00 - 09.00	Cek tekanan darah dilanjutkan Sarapan pagi
09.00 ó 10.00	Senam Pagi
10.00 ó 11.00	Games
12.00 ó 12.30	Makan siang

12.30 ó 16.00	Nonton Film dan Acara sosial atau karaoke
16.00 ó 17.00	Jalan-jalan sore
17.00 ó 18.00	Waktu bebas
19.00 ó 21.00	Makan malam

Sumber : Panti Werdha Wisma Mulia, 2014

### 3. Kegiatan Pengurus / staff kantor *weekdays*

Tabel : Kegiatan Pengurus / staff kantor *weekdays*

Waktu ( WIB )	Aktivitas
08.00	Absensi
09.00 ó 11.00	Bekerja ( rapat jika ada )
11.00 ó 13.00	Istirahat Makan siang
13.00 ó 16.00	Bekerja ( rapat jika ada )
16.00	Pulang

Sumber : Panti Werdha Wisma Mulia, 2014

### 4. Kegiatan Pengasuh *Weekdays* dan *weekends*

Tabel : Kegiatan Pengasuh dan perawat *Weekdays* dan *weekends*

Waktu ( WIB )	Aktivitas
08.00	Absensi
09.00 ó 12.00	Menjaga lansia (Bagi yang membutuhkan perawatan khusus)
12.00 ó 13.00	Istirahat Makan siang
13.00 ó 20.00	Menjaga lansia (Bagi yang membutuhkan perawatan khusus)
20.00 ó 21.00	Makan Malam

Sumber : Panti Werdha Wisma Mulia, 2014

### 5. Kegiatan Staf Menetap *Weekdays* & *Weekends*

Table : Kegiatan Staf Menetap *Weekdays* dan *weekends*

Waktu ( WIB )	Aktivitas
08.00	Absensi

09.00 ó 12.00	Menjaga lansia (Bagi yang membutuhkan perawatan khusus)
11.00 ó 13.00	Istirahat Makan siang Menyiapkan makan siang (Hanya juru masak)
13.00 ó 20.00	Menjaga lansia (Bagi yang membutuhkan perawatan khusus)
20.00 ó 21.00	Makan Malam

Sumber : Panti Werdha Wisma Mulia, 2014

Di panti jompo Wisma Mulia menyediakan beberapa fasilitas yang bisa digunakan untuk penggunaannya. Yang pertama adalah ruang aula atau ruang serbaguna.



Gambar : Ruang Aula/Ruang Serbaguna

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014

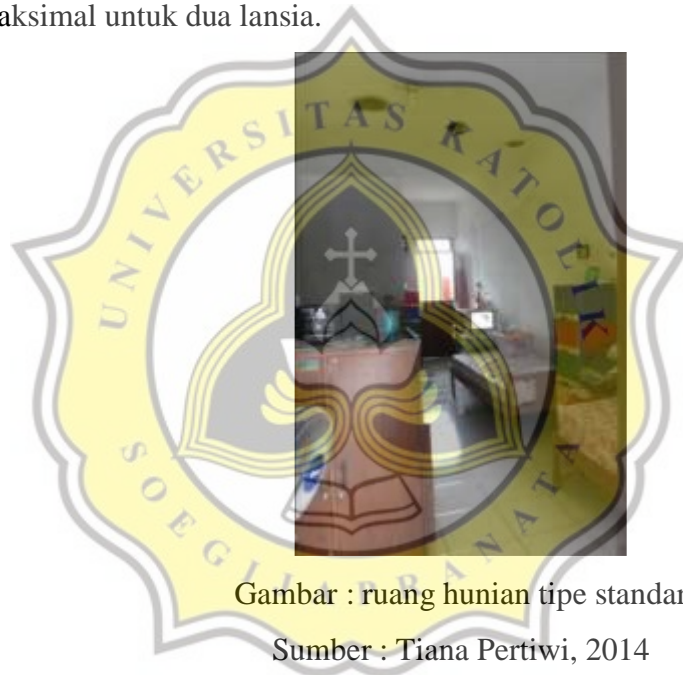
Selanjutnya adalah fasilitas kesehatan. Ruang kesehatan dibagi menjadi dua bagian yaitu untuk ruang perawatan lansia (bagian kiri) dan ruang isolasi untuk lansia yang meninggal ( bagian kanan ).



Gambar : Ruang Kesehatan

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014

Selanjutnya terdapat ruang tidur atau ruang hunian. Terdapat dua jenis ruang hunian yaitu tipe standar an tipe VIP. Untuk tipe standar digunakan untuk maksimal empat lansia dengan fasilitas kamar mandi dalam. Dan menggunakan fasilitas penghawaan buatan berupa kipas dan jendela. Dan untuk ruang hunian ini langsung menghadap ke taman. Yang kedua yaitu ruang hunian VIP, merupakan bangunan baru didalam panti jompo dengan fasilitas Ac dan jendela dan maksimal untuk dua lansia.



Gambar : ruang hunian tipe standar

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014



Gambar : ruang hunian tipe VIP

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014

Disediakan pula fasilitas untuk hiburan lansia, yang dilengkapi dengan sofa dan tv digunakan sebagai area komunal untuk lansia berinteraksi sosial di dalam panti jompo.



Gambar : ruang hiburan

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014

Selanjutnya untuk melengkapi kebutuhan gizi dari lansia disediakan area dapur dengan empat juru masak.



Gambar : Dapur

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014

Untuk menunjang sisi rohani dari lansia maka disediakan ruang untuk lansia beribadah dan letaknya dibagian depan dari denah panti jompo Wisma Mulia.



Gambar : Ruang ibadah

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014

Kemudian untuk akses menuju lantai berikutnya disediakan *ramp*.



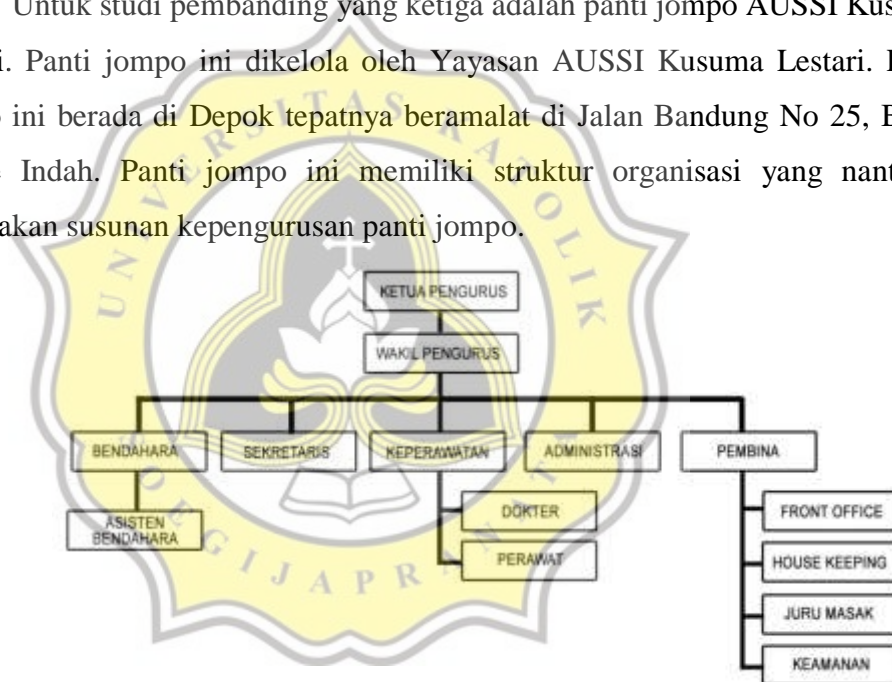
Gambar : Ramp

Sumber : Tiana Pertiwi, 2014



Dari data yang didapat maka dapat disimpulkan mengenai kelebihan dan kekurangan dari panti jompo Wisma Mulia. Kelebihan dari panti jompo Wisma Mulia adalah penerangan dan penghawan alami cukup bagus dapat masuk kedalam penjuru ruang yang ada didalam panti. Kemudian untuk kekurangannya adalah tidak disediakan ruang makan untuk staff dan karyawan, mungkin jika untuk lansia tidak diperlukan karena bisa makan didalam kamar dan untuk menyesuaikan kebiasaan lansia. Kemudian untuk kekurangan yang kedua adalah tidak adanya ruang penerimaan untuk tamu dan untuk parkir serta minimnya fasilitas hiburan yang ada, semua dijadikan satu dengan ruang serbaguna aula.

Untuk studi pembandingan yang ketiga adalah panti jompo AUSSI Kusuma Lestari. Panti jompo ini dikelola oleh Yayasan AUSSI Kusuma Lestari. Panti Jompo ini berada di Depok tepatnya beralamat di Jalan Bandung No 25, Bukit Cinere Indah. Panti jompo ini memiliki struktur organisasi yang nantinya merupakan susunan kepengurusan panti jompo.



Gambar : Struktur Organisasi Graha Werdha AUSSI

Sumber : konser.aussijakarta.com, 2014

Untuk penghuni lansia yang berada di panti jompo ini berjumlah 60 orang dengan detail 28 orang laki laki dan 32 orang perempuan. Untuk penghuni lansia memiliki beberapa kriteria yang nantinya dapat ditampung di panti jompo ini, persyaratan pertama adalah berumur lebih dari 60 tahun, kemudian lansia harus beragama Katolik, dan memiliki kartu identitas yang sah dan berwarga negara

Indonesia, sehat secara fisik maupun psikis, dan untuk lansia yang di tampung tidak merokok aktif, dan untuk persyaratan yang terakhir masih mandiri.

Kemudian untuk fasilitas yang diwadahi dari panti jompo ini yang pertama adalah fasilitas untuk hiburan.



Gambar : area menonton tv

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Yang selanjutnya adalah fasilitas untuk kesehatan dari lansia, digunakan untuk ruang cek kesehatan.



Gambar : ruang kesehatan

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Selanjutnya adalah ruang makan untuk keperluan memuhi gizi dari para lansia dan penghuni lainnya. Ruang makan ini menghadap ketaman sehingga view taman saat makan diharapkan mampu menambah nafsu makan dari para lansia dan pengguna lainnya.



Gambar : ruang makan

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Kemudian terdapat fasilitas untuk memenuhi kebutuhan rohani dari para lansia dan penghuni lainya yaitu tempat berdoa berupa ruang kapel.



Gambar : ruang kapel

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Fasilitas selanjutnya adalah fasilitas ruang serbaguna atau aula, digunakan untuk ruang komunal saat diadakan acara tertentu dan mampu menampung 400 orang.

Gambar : ruang serbaguna

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Kemudian untuk fasilitas selanjutnya adalah fasilitas hunian untuk para lansia. Terdapat 65 ruang hunian yang terdiri dari 28 kamar bertipe standard an 24 ruang hunian bertipe VIP dan 13 ruang hunian bertipe VVIP.



Gambar : ruang hunian standar

Sumber : Graha Werdha AUSSI



Gambar : ruang hunian VIP

Sumber : Graha Werdha AUSSI



Gambar : ruang hunian VVIP

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Selanjutnya adalah ruang kantor untuk pengguna pengelola panti jompo.



Gambar : ruang pengelola

Sumber : Graha Werdha AUSSI

Berikut ini adalah detail fasilitas ruang yang diwadahi dari panti jompo AUSSI Kusuma Lestari yang pertama adalah receptionis, kemudian ruang koridor antar ruang, ruang serbaguna, kemudian terdapat kapel untuk fasilitas peribadatan, ruang hunian dengan tiga jenis berbeda, kamar mandi, kemudian ruang makan dan dapur, selanjutnya ada salon, ruang hiburan dan rekreasi, taman, ruang cek kesehatan, ruang terapi untuk para lansia, ruang kebersihan, dan ruang keamanan (Tiana, pertiwi, 2014).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil studi preseden ketiga bangunan fungsi panti jompo ini terdapat beberapa permasalahan desain yang menjadi acuan dalam desain panti jompo untuk lansia terlantar dengan penyediaan fasilitas disabilitas yang pertama adalah terdapat

beberapa ruang kamar dan ruang servis yang penempatan ruangnya jauh dari pusat kegiatan dan terasa terasingkan. Yang kedua adalah tidak adanya penyesuaian terhadap perilaku lansia seperti pada beberapa ruang atau zona tidak disediakan *handrails* untuk lansia berpegangan.

## Lampiran 2

### Kegiatan Pengguna

Tabel : kegiatan pengguna

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan ruang
Ketua	Menerima tamu	Ruang tamu
	Rapat	Ruang rapat
	Kerja	Ruang kerja ketua
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Wakil Ketua	Menerima tamu	Ruang tamu
	Rapat	Ruang rapat
	Kerja	Ruang kerja ketua
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Sekretaris	Menerima tamu	Ruang tamu
	Rapat	Ruang rapat
	Kerja	Ruang kerja ketua
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Bendahara	Menerima tamu	Ruang tamu
	Rapat	Ruang rapat
	Kerja	Ruang kerja ketua
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Koordinator Panti	Menerima tamu	Ruang tamu
	Rapat	Ruang rapat
	Kerja	Ruang kerja ketua
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Dokter	Memberi layanan kesehatan untuk lansia	Ruang konsultasi kesehatan

	Memberi konsultasi untuk lansia	
	Memberi resep obat	
	Pelayanan terapis untuk lansia	Ruang terapis
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Perawat	Memberi layanan kesehatan untuk lansia	Ruang konsultasi kesehatan
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Apoteker	Memberi obat dan meracik obat	Ruang obat
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
	Tidur	Ruang tidur apoteker
Lansia	Tidur	Ruang hunian
	Makan bersama	Ruang makan
	Senam pagi dan olahraga	Ruang Aula dan Halaman ( outdoor )
	Ruang berkumpul sosial	Ruang komunal sosial ( indoor dan outdoor )
	Berdoa bersama	Mushola dan ruang wudhu
		Kapel untuk agama katolik dan kristen
		Ruang Dharmasalla (budha)
		Ruang Plangkiran (hindu)
	Pemeriksaan kesehatan rutin	Ruang konsultasi kesehatan
	Terapi	Ruang terapi
	Kegiatan refresing	Ruang Jahit
		Ruang merajut

		Ruang baca
	Berkebun	Taman
	Buang air kecil / besar	Toilet
Pengasuh	Merawat dan mengawasi lansia	Seluruh ruang yang digunakan lansia
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
	Tidur	Ruang tidur pengasuh
Petugas kebersihan	Membersihkan seluruh ruang indoor dan outdoor panti jompo	Gudang
		Janitor
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Petugas keamanan	Menjaga seluruh panti jompo	Ruang pos jaga keamanan
		Ruang CCTV
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Juru masak	Memasak untuk seluruh pengguna panti jompo	Ruang dapur
	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
Juru cuci	Makan	Ruang makan
	Buang air besar / kecil	Toilet
	Mencuci baju dan peralatan dapur	Ruang cuci baju Ruang cuci piring
Keluarga atau kerabat lansia	Menjenguk lansia	Ruang komunal indoor atau outdoor
	Makan bersama	Ruang makan
	Tidur ( bagi yang ingin menginap )	Kamar ( bungalow )
	Buang air kecil / besar	Toilet
Tamu dari luar	Mengadakan acara untuk lansia	Ruang aula
	Makan bersama	Ruang makan



	Buang air kecil / besar	Toilet
--	-------------------------	--------

Sumber : analisa pribadi berdasarkan studi preseden

### Lampiran 3

#### Sifat ruang dan skala ruang

Tabel : sifat dan skala ruang utama

Jenis ruang	Hirarki	Skala	Orientasi	Tingkat ketertutupan	Formalitas	Lingkup kepemilikan	Dimensi
Ruang hunian lansia	Tinggi	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang hunian pengasuh	Tinggi	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang hunian pengunjung	Tinggi	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang makan	Rendah	Akrab	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang komunal sosial ( indoor dan outdoor )	Rendah	Akrab	Kedalam dan keluar	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik dan psikologis
Kamar mandi	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang cuci piring dan dapur	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang cuci baju	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Publik	Simbolik

Ruang jemur	Rendah	Monumental	Keluar	Terbuka	Non formal	Publik	Psikologis
Ruang seterika	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang jenazah	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Publik	Simbolik
Mushola	Tinggi	Megah	Kedalam	Tertutup	Formal	Publik	Simbolik
Ruang wudhu	Tinggi	Megah	Kedalam	Tertutup	Formal	Publik	Simbolik
Kapel Kristen	Tinggi	Megah	Kedalam	Tertutup	Formal	Publik	Simbolik
Kapel Katolik	Tinggi	Megah	Kedalam	Tertutup	Formal	Publik	Simbolik
Ruang Dharmasalla	Tinggi	Megah	Kedalam	Tertutup	Formal	Publik	Simbolik
Ruang Plangkiran	Tinggi	Megah	Kedalam	Tertutup	Formal	Publik	Simbolik

Sumber : analisa pribadi

Tabel : sifat dan skala ruang pengelola

Jenis ruang	Hirarki	Skala	Orientasi	Tingkat ketertutupan	Formalitas	Lingkup kepemilikan	Dimensi
Ruang kerja ketua	Tinggi	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang kerja wakil ketua	Tinggi	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang kerja sekretaris	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik

Ruang bendahara	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang kerja koordinat or panti	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang rapat	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang tamu	Rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang informasi	Rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang resepsionis	Rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Pantry	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang cek kesehatan	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Semi - Privat	Simbolik
Ruang obat	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang tidur apoteker	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang isolasi penyakit menular	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Semi - Privat	Simbolik
Ruang petugas kesehatan	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang terapis	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Semi - Privat	Simbolik

Gudang makanan	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Gudang perabot	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik

Sumber : analisa pribadi

Tabel : sifat dan skala ruang penunjang

Jenis ruang	Hirarki	Skala	Orientasi	Tingkat ketertutupan	Formalitas	Lingkup kepemilikan	Dimensi
Perpustakaan	rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang keterampilan menjahit	Rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang keterampilan merajut	Rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Aula	Rendah	Wajar	Kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Simbolik
Ruang CCTV	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik
Ruang pos jaga keamanan	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Formal	Privat	Simbolik
Ruang genset, panel listrik, pompa air	Rendah	Wajar	Kedalam	Tertutup	Non formal	Privat	Simbolik

Sumber : analisa pribadi

#### Lampiran 4

Persyaratan ruang

Tabel : persyaratan ruang utama

Persyaratan Ruang								
Jenis ruang	Kebersihan	Ketenangan	Pencahaya-an		Penghawa-an		Keaman-an	Kemudahan
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		
Ruang hunian lansia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang hunian pengasuh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang hunian pengunjung	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang makan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang komunal sosial ( indoor dan outdoor )	Ya	Tidak	Ya	Ya dan tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Kamar mandi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang cuci piring dan dapur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang cuci baju	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang jemur	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang seterika	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang jenazah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Mushola	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ruang wudhu	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Kapel Kristen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Kapel Katolik	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang Dharmasalla	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang Plangkiran	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Sumber : analisa pribadi

Tabel : persyaratan ruang pengelola

Persyaratan Ruang								
Jenis ruang	Kebersihan	Ketenangan	Pencahayaannya		Penghawaannya		Keamanan	Kemudahan
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		
Ruang kerja ketua	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang kerja wakil ketua	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang kerja sekretaris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang bendahara	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang kerja koordinator panti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang rapat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang tamu	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang informasi	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang resepsionis	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Pantry	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ruang cek kesehatan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang obat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ruang tidur apoteker	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang isolasi penyakit menular	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang petugas kesehatan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang terapis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Gudang makanan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Gudang perabot	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Sumber : analisa pribadi

Tabel : persyaratan ruang penunjang

Persyaratan Ruang								
Jenis ruang	Kebersihan	Ketenangan	Pencahayaannya		Penghawaannya		Keamanan	Kemudahan
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		
Perpustakaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang keterampilan menjahit	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang keterampilan merajut	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Aula	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang CCTV	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ruang pos jaga keamanan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ruang genset, panel listrik, pompa air	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya

Sumber : analisa pribadi

## Lampiran 5

Struktur ruang berdasarkan sifat

Table : sifat ruang

Pengelompokan ruang		
Jenis ruang	View	Sifat ruang
Ruang hunian lansia	Butuh view	Privat
Ruang hunian pengasuh	Butuh view	
Ruang hunian pengunjung	Butuh view	
Kamar mandi	Tidak butuh view	
Ruang kerja ketua	Butuh view	
Ruang kerja wakil ketua	Butuh view	
Ruang kerja sekertaris	Butuh view	
Ruang bendahara	Butuh view	
Ruang kerja koordinator panti	Butuh view	
Ruang rapat	Tidak butuh view	
Ruang obat	Tidak butuh view	
Ruang tidur apoteker	Butuh view	
Gudang makanan	Tidak butuh view	
Gudang perabot	Tidak butuh view	
Ruang CCTV	Tidak butuh view	
Ruang pos jaga keamanan	Tidak butuh view	



Ruang genset, panel listrik, pompa air	Tidak butuh view	Publik
Ruang makan	Butuh view	
Ruang komunal sosial ( indoor dan outdoor )	Butuh view	
Ruang cuci piring dan dapur	Tidak butuh view	
Ruang cuci baju	Tidak butuh view	
Ruang jemur	Tidak butuh view	
Ruang seterika	Tidak butuh view	
Ruang jenazah	Tidak butuh view	
Mushola	Tidak butuh view	
Ruang wudhu	Tidak butuh view	
Kapel Kristen	Tidak butuh view	
Kapel Katolik	Tidak butuh view	
Ruang Dharmasalla	Tidak butuh view	
Ruang Plangkiran	Tidak butuh view	
Ruang informasi	Tidak butuh view	
Ruang resepsionis	Tidak butuh view	
Pantry	Tidak butuh view	
Perpustakaan	Tidak butuh view	
Ruang keterampilan menjahit	Tidak butuh view	
Ruang keterampilan merajut	Tidak butuh view	
Aula	Tidak butuh view	Semi ó Privat
Ruang cek kesehatan	Tidak butuh view	
Ruang isolasi penyakit menular	Tidak butuh view	
Ruang petugas kesehatan	Tidak butuh view	
Ruang terapis	Tidak butuh view	

Sumber : analisa pribadi

## Lampiran 6

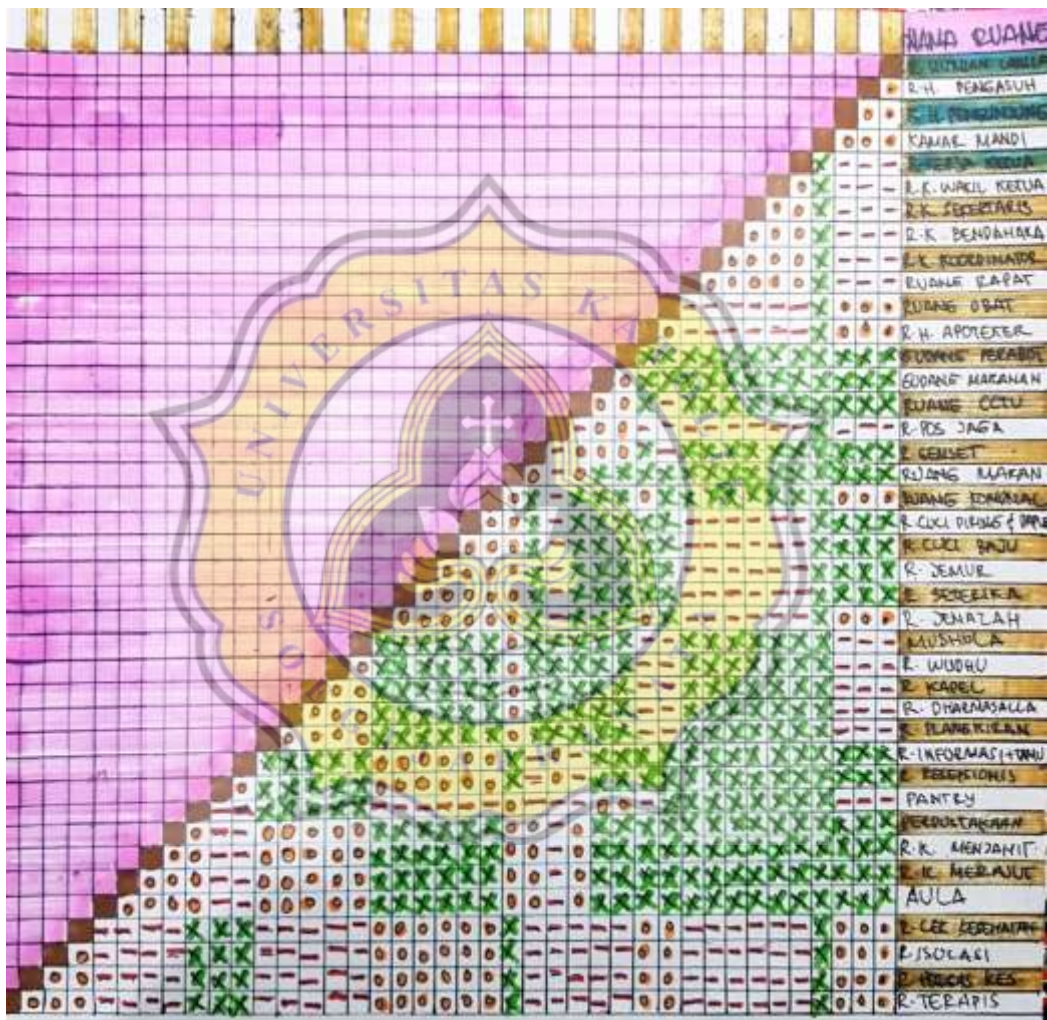
Hubungan ruang

Keterangan :

X = Normal

■ = Jauh

O = Dekat



Gambar : Hubungan ruang

Sumber : analisis pribadi

## Lampiran 7

Alur sirkulasi

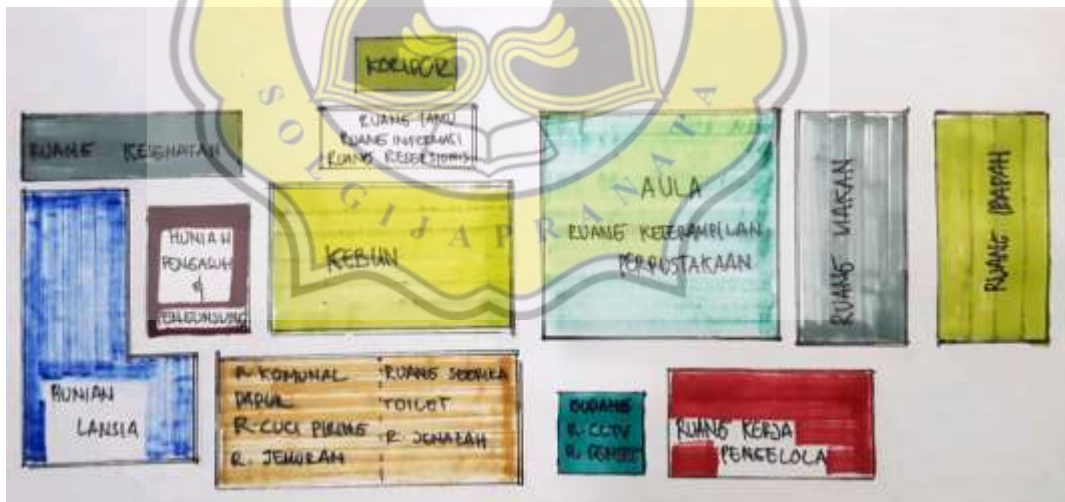




Gambar : Sirkulasi mikro ruang semi - privat

Sumber : analisis pribadi

**Lampiran 8**  
Organisasi ruang



Gambar : organisasi ruang cluster panti jompo

Sumber : analisa pribadi

**Lampiran 9**

Sifat dan skala ruang outdoor

Tabel : sifat dan skala ruang outdoor

Jenis ruang	Hirarki	Skala	Orientasi	Tingkat ketertutupan	Formalitas	Sifat	Dimensi
Area parkir	rendah	Wajar	Keluar dan kedalam	Terbuka	Non formal	Publik	Psikologis
Area berkebun	Rendah	Wajar	Keluar	Terbuka	Non formal	Publik	Psikologis
Komunal out door	Rendah	Wajar	Keluar	Terbuka	Non formal	Publik	Psikologis

Sumber : analisa pribadi





**1.19%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #12860295

BAB I PENDAHULUAN LATAR BELAKANG Menjadi tua merupakan sebuah hakikat dari setiap individu manusia di dunia ini, manusia lanjut usia ( lansia ) merupakan tahap paling ujung dari sebuah kehidupan ( Prawitasari, 1994 ). Lansia mengalami perubahan mendasar yaitu perubahan secara sosial yang diartikan sebagai kehilangan pasangan hidup atau kehilangan keluarga serta teman yang di anggap sebagai teman dihari tua nya dan perubahan secara ekonomi yaitu lansia membutuhkan bantuan secara finansial dari orang lain karena sudah tidak memiliki kemampuan untuk bekerja dan menghasilkan uang secara mandiri ( Puspita Sari, 2002 ). Dengan adanya kenyataan bahwa lansia membutuhkan bantuan dari orang lain dan akan menimbulkan sebuah permasalahan yang bersangkutan dengan kondisi dari lansia baik secara jasmani maupun secara rohani dan ekonomi, hal ini nantinya akan menjadi sebuah permasalahan skala nasional yaitu lansia terlantar karena lansia tidak memiliki keluarga lagi sehingga mengharuskan lansia hidup dijalan. Jumlah lansia yang